

# MEMBENTUK BUDAYA LITERASI

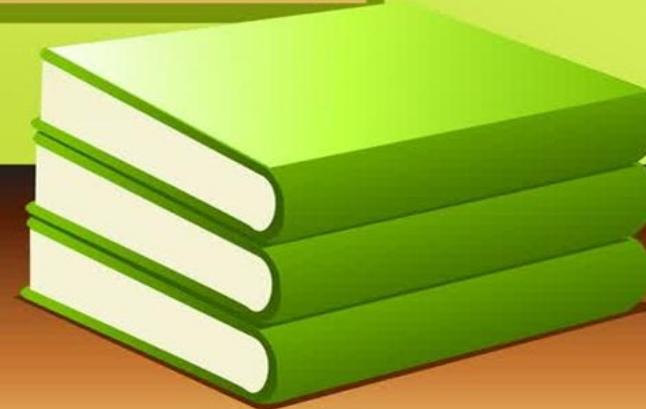


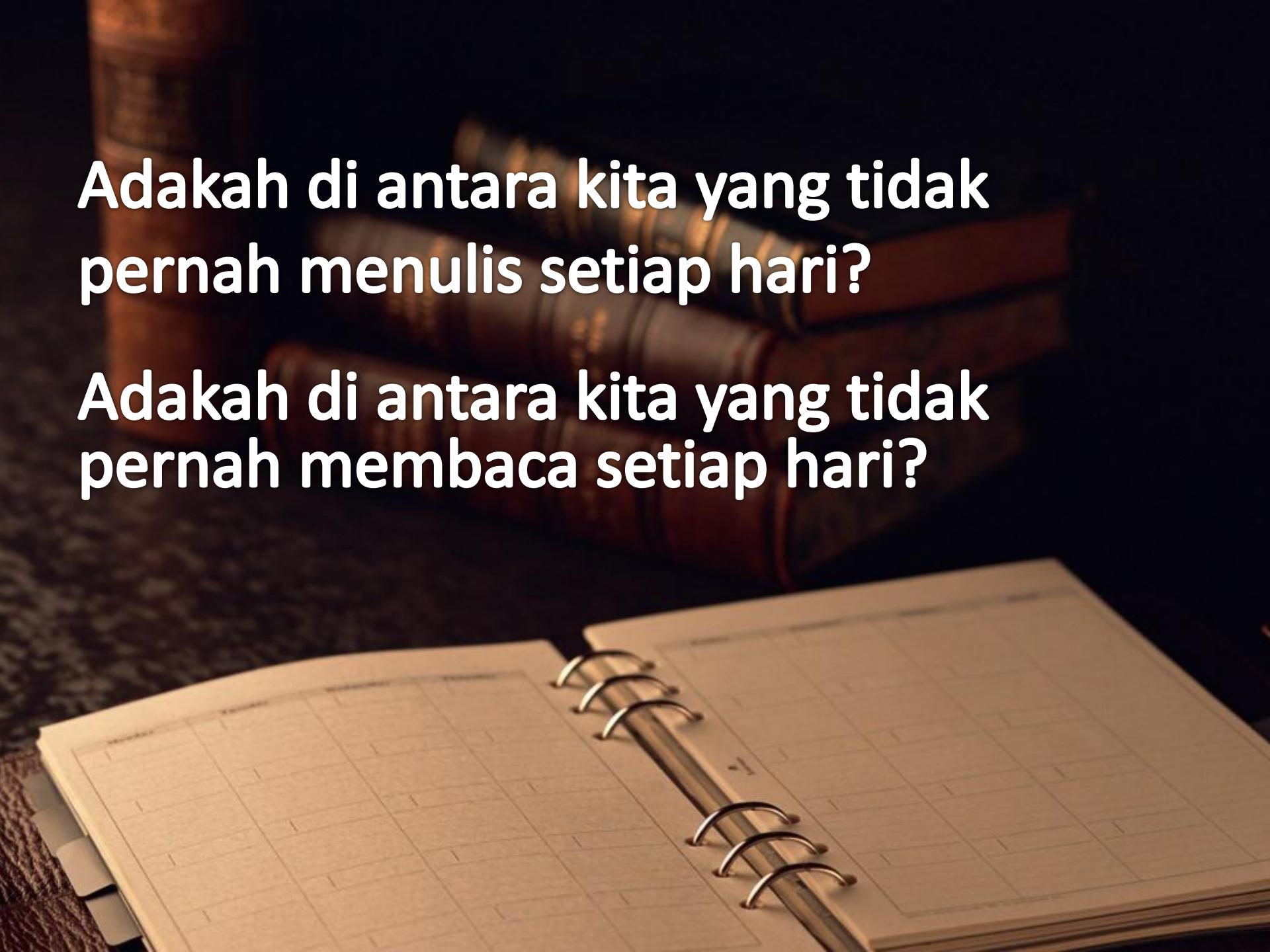
## MENULIS KREATIF

Disampaikan dalam Orientasi bagi Mahasiswa PSPB (Program Beasiswa Santri Berprestasi) pada Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) dan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, Senin, 17-Agustus-2015



Dr. H. R. Taufiqurrochman, MA





Adakah di antara kita yang tidak  
pernah menulis setiap hari?

Adakah di antara kita yang tidak  
pernah membaca setiap hari?



# Apa itu “Budaya Literasi”?

- Budaya > *buddhi* = akal, kecerdasan
- Budaya merupakan hasil karya, cipta dan rasa yang dimiliki manusia.
- Literasi : *keberaksaraan*, yaitu kemampuan (skill) membaca dan menulis.
- Budaya Literasi: kecerdasan akal pikiran dengan kebiasaan membaca dan menulis.
- Karya tulis adalah karya cerdas yang diciptakan dari hasil pikiran dan perasaan manusia

# “Budaya Literasi” dalam Al-Qur'an

اقرأ خلق بالقلم



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ  
خَلَقَ الْإِنْسَانَ  
مِنْ عَلْقَةٍ إِقْرَأْ بِرَبِّكَ الْأَكْرَمِ  
الَّذِي  
عَلِمَ بِالقلمِ عَلِمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ





# Dari sini, Budaya Literasi Dimulai

# Budaya Literasi Sahabat Nabi

روى الشیخان (البخاری ومسلم)  
أن رجلاً من أهل الیمن، اسمه  
أبو شاه سمع خطبه النبی بمکة  
عام الفتح، وكان أمیاً لا یقرأ  
ولا یكتب، فطلب من النبی أن  
یكتب له شيئاً مما قال. فقال  
-صلی الله علیه وسلم -  
لأصحابه "اکتبوا لأبی شاه".

روى أبو داود والحاکم  
وغيرهما عن عبد الله بن  
عمرو بن العاص، قال: "قلت  
يا رسول الله: إني أسمع منك  
الشيء فأكتبه. قال: نعم.  
قلت: في الغضب والرضا؟  
قال: نعم فإني لا أقول فيهما  
إلا حقاً".

# Budaya Literasi Budaya Islam

- Para sahabat adalah **teladan bagi kita** untuk **tidak melupakan aktivitas menulis**. Aktivitas menulis para sahabat dilakukan dengan mencatat kejadian di zaman Rasulullah SAW dan mencatat perkataan-perkataan beliau. Dalam pemeliharaan wahyu pun, menulis tak ditinggalkan. Kekuatan hafalan yang dimiliki para sahabat tak menafikan pencatatan wahyu yang diterima Rasulullah SAW. Ketika menerima wahyu, Rasulullah SAW juga seringkali meminta para sahabat yang bisa menulis untuk menuliskannya, baik ketika wahyu turun di Mekah maupun di Madinah. **Media untuk menulis** Al-Quran pada masa itu masih sangat sederhana, yakni di **pelepas korma, batu, kulit dan tulang binatang, daun**, dan sebagainya.
- Para sahabat pencatat wahyu, sekitar **40 orang**. Antara lain: **Abu Bakar ash-Shiddiq, Umar bin Khaththab, 'Usman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Ubay bin Ka'ab, Zaid bin Tsabit**, dan lain-lain. Dari kalangan perempuan yang bisa menulis pada awal kemunculan Islam adalah **Ummu Kulsum binti Uqbah, Karimah binti Miqdad**, dan **Syifa binti Abdullah**. Atas perintah Rasulullah SAW, Syifa' binti Abdullah mengajari Hafshah ilmu tulis dan setelah itu Hafshah masuk dalam golongan para penulis wahyu.
- Pentingnya menulis di zaman Islam awal **tidak sekadar mencatat wahyu**, tapi juga **naskah perjanjian, surat-surat**, dan **urusan lainnya**. Terkait surat, penulisan dan pengiriman surat kepada para pembesar pelbagai negeri sebagai ajakan untuk masuk Islam merupakan peristiwa dakwah yang menyejarah (**Dakwah Bil-Qolam**).



الإمام المعظم والمجتهد المقدم  
أبي عبد الله محمد بن إدريس الشافعي رضي الله عنه  
ولد ببغداد، أبى بفاسطين، ١٥٠ هـ  
والمتوفى بمصر في ليلة الجمعة من شهر الرجب ٢٠٤ هـ

Imam Syafi'i (54 Th)  
menulis 200-600 jilid



ابن الأبيات، العلام الرائد الشافعى المؤسس من علماء المسلمين إلى ترقى العلة  
لو حامد محمد بن محمد بن محمد بن الغزالى  
وكان يكتب من سنة ٥٦٠ هـ محسن وراجحة  
وتحت عهده أتم المكتبة الزيتانية العظيم من ثور عمار الشافعى ٥٦٧ هـ محسن وراجحة

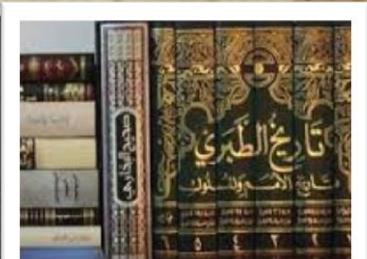
Imam Ghazali (52 Th)  
menulis 457 jilid buku



Imam As-Sayuti (61 Th)  
menulis 571 karya



Ibnu Jarir (Thabari), tiap hari menulis 14 hal.  
Usia 86 Thn. Jika usia akil baligh tidak dihitung,  
72 thn x 14 lembar = 358.000 lembar



# KIAI NUSANTARA

- Imam Nawawi al-Banteni (1815-1897): 115 kitab (Nihayah Zain, Sullam Munajah, Tanqihul Qoul, dll)
- KH Hasyim Asy'ari (1871-1974): 30 kitab lebih
- KH As'ad Syamsul Arifin: 24 kitab lebih
- KH Bisri Mustofa (Tafsir al-Ibriz) dan 20 kitab lebih



# Bagaimana saat ini?

- Budaya membaca, menulis, diskusi mulai **LEMAH**
- Buku tidak lagi menjadi teman
- Data UNESCO (2012), Indeks membaca orang Indonesia hanya 0,001. Artinya, **1 buku dibaca 1.000 org Indonesia.**
- Singapura & Hongkong: 1.000 orang membaca sedikitnya 550 buku



# HOBBY



## BERGURU KE MbAh GoOgle



Lebih suka menjadi KONSUMEN  
daripada PRODUSEN

TAYANGAN TV TIDAK BERMUTU

**Berikan aku 1000 anak muda  
maka aku akan memindahkan gunung  
tapi berikan aku 10 pemuda  
yg cinta akan tanah air  
maka aku akan menguncang dunia.**



**jangan berikan aku 7 pemuda alay  
karena mereka akan menjadi**

**boyband**





**Kita jadi bisa pacaran dan ciuman, karena siapa?**

**Kita jadi tahu masalah artis cerai, karena siapa?**

**Kita bisa dandan dibimbing TV**

**Kita jadi lebay dididik TV**

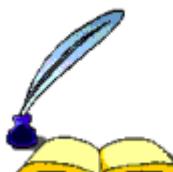
**TV Pemerintah membuat gelap gulita**

**Jasamu tiada.....!**

*Jika Dirimu  
Bukan Anak Raja*

*Jika Dirimu  
Bukan Anak Kiai*

*Jadilah **PENULIS***

 *“Dengan menulis, Aku ada”*



# Menulis Kreatif ?



- Kreatif : Daya Cipta (KBBI) > خلق
  - Kreatifitas akan tumbuh dengan cara:
    - Membaca (قرآن), mengamati & meneliti (نظر)
    - Ada ide, segera catat
    - Segera praktik, praktik dan praktik
    - Terus belajar dan berlatih, dengan berlatih akan makin sempurna
    - Berlatih intinya melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dalam waktu tertentu dan periodik
    - Jika sudah berlatih, fokus dan cintai

# Tahukah Anda?

- Thomas Alva Edison berlatih membuat bola lampu hingga 1.000 kali.
  - Saat ditanya, “Apa rasanya gagal 1.000 kali?”. “Aku tidak gagal 1.000 kali. Bola lampu ditemukan 1.000 langkah
- J.K. Rowling menghabiskan berlembar-lembar tissu di kafe hingga bisa menulis Harry Potter
- Ir. Soekarno berlatih orasi, meski di dalam penjara
- Michael Jordan telah gagal 900 kali lemparan bola, di 300 pertandingan hingga ia jadi pebasket terhebat.
- Van Gogh hanya berhasil menjual 1 lukisan, itupun ke saudara seharga 400 franc (50 USD), tapi ia berhasil membuat 800 lebih lukisan. Kini, lukisannya bernilai puluhan milyard

# Menulis untuk Penerbit

1. Awali dengan ‘Surat Pengantar’
2. Siasati dengan ‘Proposal’ dan lampirkan contoh ‘Bab Awal’
3. Pembuatan Proposal bertujuan untuk menyakinkan editor
4. Saat mengajukan naskah, penulis tidak harus sudah siap naskah keseluruhan
5. Penulis di penerbit, mendapat royalti, umumnya 10% dari harga buku. Dibayar 6 s.d 12 bulan sekali
6. Ada juga sistem “Jual Putus” (tergantung kontrak)
7. Pemasaran lewat penerbit memang lebih mudah

# Menerbitkan Buku Indie (Self Publish)

1. Bebas, tidak terikat Penerbit, tidak takut Editor
2. Butuh kreatifitas tinggi dan kemampuan melihat pasar (peluang)
3. Semua proses harus dikuasai (menulis, editing, desain cover, kemasan, pengiriman, pemasaran, dll)
4. Perlu modal besar dan untung juga besar
5. Harga buku, biasanya hingga 4-5 kali lipat dari harga produksi. Rp 25.000,- > Rp. 99.000,-
6. Kuncinya: Karya harus unik dan potensial, siap uang, dan punya pasar (konsumen) yang jelas.

# Membaca Ulang Karya Tulis (Review)

Tulisan yg baik dan bisa dinikmati adalah yang digarap dengan penuh kesungguhan! Tidak ada kesalahan!

- Penggunaan kata depan dan awalan
  - **dirumah** – **di rumah**, **di abaikan** – **diabaikan**
  - Saat digoreng, telur dadar itu **dibalik** supaya tidak gosong.
  - Ada rahasia di **balik** peristiwa itu.
- Penggunaan tanda baca (koma)
  - “Tikus itu sudah dipukul Ibu Ani,” kata Joko
  - “Tikus itu sudah dipukul, Ibu Ani,” kata Joko
- Penggunaan tanda baca kutip, koma dan titik
  - Ibu berkata, “**Saya tidak ke pasar hari ini**”.
  - Ibu nerkata, “**Saya tidak ke pasar hari ini**.”



# Tentang Editorial

Beberapa penerbit memiliki penggunaan bahasa yang berbeda. Ini kadang membingungkan karena belum ada kesepakatan. Contoh:

- Kata ‘mencaritahu’ dianggap lebih benar daripada ‘mencari tahu’.
- Kata ‘mempengaruhi’, ‘memperhatikan’, ‘mempunyai’ seringkali ditulis ‘memengaruhi’, ‘memerhatikan’, ‘memunyai’.
- Kata ‘terima kasih’ oleh banyak kalangan ditulis ‘terimakasih’.
- Kata ‘orang tua’ dibedakan dengan ‘orang tua’. Kata ‘orang tua’ (usia), ‘orangtua’ (Bapak-Ibu).

# Tips Menulis Artikel

- ★ Memilih Topik
- ★ Membuat Kerangka Tulisan
- ★ Menabung Kosa Kata
- ★ Buatlah Judul Menarik
- ★ Pastikan membuat Subjudul
- ★ Nikmati saat menulis
- ★ Usai menulis, baca dan teliti lagi.  
Jika perlu, minta tolong teman  
untuk membaca dan berkomentar

**TERIMA KASIH  
SELAMAT BERKARYA**

